

Deskripsi Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Orang Tua dan Siswa Sekolah Dasar di RT 10 dan RT 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Agustini Elni Putri¹, Edi Ansyah², Hengki Satrisno³

¹²³ UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, INDONESIA

* Correspondence: ✉ agustinielni10@iainbengkulu.ac.id

Abstrak	Article Info
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dampak pembelajaran daring terhadap orang tua dalam aspek ekonomi, sosial dan psikologis di RT 10 dan RT 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu, serta untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap anak sekolah dasar dalam aspek ekonomi, sosial dan psikologi di RT 10 dan RT 25 Kelurahan Dusun Besar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu dampak dan pembelajaran daring. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan anak sekolah dasar di lingkungan RT 10 dan RT 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap orang tua banyak yang mengalami perubahan termasuk dari segi ekonomi yang mana mereka terkendala oleh biaya kuota internet yang semakin hari semakin meningkat. Selain itu dari segi sosial juga mengalami perubahan seperti kesulitan dalam menerapkan sistem pembelajaran daring terhadap anak serta kebiasaan anak yang harus diawasi. Serta dampak pembelajaran daring terhadap anak sekolah dasar mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti serta memahami sistem pembelajaran daring dikarenakan kebanyakan dari mereka baru mengenal pembelajaran daring semenjak covid-19 dan tidak adanya yang mengajari secara detail mengenai cara dan proses pembelajaran tersebut. Mereka lebih memahami proses pembelajaran tatap muka dari pada sistem pembelajaran daring. Orang tua dan siswa sekolah dasar juga mengalami perasaan bosan dikarenakan sudah terlalu lama diterapkannya sistem pembelajaran daring ini.	Riwayat Artikel Received : 01-02-2023, Revised : 26-04-2023, Accepted : 22-06-2023 Kata Kunci: Dampak, Pembelajaran Daring, Orang Tua dan Siswa SD
Abstract This study aims to find out about the impact of online learning on parents in economic, social and psychological aspects in RT 10 and RT 25 Kelurahan Dusun Besar Bengkulu City, as well as to determine the impact of online learning on elementary school children in economic, social and psychological aspects in RT 10 and RT 25 Kelurahan Dusun Besar. This research is qualitative research. The subjects in this research are impact and online learning. Data collection was taken through interviews, observation, documentation. The author acts as a direct interviewer to collect data through parents and elementary school children in the neighborhood of RT 10 and RT 25. The results of the study indicate that the impact of online learning on parents has undergone many changes, including from an economic perspective where they are constrained by the cost of internet quotas which are increasing day by day. In addition, from a social point of view, there have also been changes such as difficulties in implementing an online learning system for children and children's habits that must be supervised. As well as the impact of online learning on elementary school children, they have difficulty in following and understanding the online learning system because most of them are new to online learning since COVID-19 and no one teaches in detail about the method and process of learning. They better understand the face-to-face learning process than the online learning system. Parents and elementary school students also experience boredom because this online learning system has been implemented for too long.	Article History Received : 01-02-2023, Revised : 26-04-2023, Accepted : 22-06-2023 Keywords: Impact, online learning, Parents and students

A. Pendahuluan

Dengan adanya covid-19 banyak masyarakat terutama orang tua yang mengalami PHK dan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan serta banyak pedagang yang mengalami kerugian akibat kurangnya pembeli. Sehingga berdampak pada perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar. Adapun kendala yang dihadapi orang tua yaitu penambahan biaya kuota internet untuk anaknya. Pembelajaran yang dilakukan beberapa bulan membutuhkan kuota besar maka pengeluaran orang tua akan meningkat.

Selain pengeluaran biaya, orang tua juga harus meluangkan waktu ekstra bagi anaknya. Orang tua harus membimbing anaknya ketika pembelajaran daring berlangsung dan harus mampu membagi waktu dengan kegiatan rutin sehari-hari. Biasanya guru akan ikut serta dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas bersama anaknya. Orang tua harus mampu menggunakan teknologi untuk membantu anaknya dalam pembelajaran. Namun kadangkala orang tua kurang memahami dalam penggunaan internet sehingga pembelajaran anak terhambat.

Pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak ekonomi yang cukup besar, yaitu kuota dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk memahami teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. Purwanto berpendapat bahwasannya kendala-kendala yang dihadapi orang tua selama adanya sistem pembelajaran daring seperti adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua.

Aspek sosial yang ditanamkan oleh pendidikan yang berlaku di sekolah, seperti pewarisan budaya dari generasi tua ke generasi muda. Ini berlaku pada semua masyarakat, dahulu ataupun sekarang, termasuk dalam masyarakat Indonesia sendiri. Juga pewarisan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi. Ini juga berlaku di masyarakat manapun, walaupun teknologi ketrampilan itu selalu berubah. Juga pewarisan nilai-nilai dan kepercayaan merupakan fungsi pendidikan. Nilai-nilai seperti kejujuran, solidaritas, gotong-royong adalah nilai-nilai yang tak dapat tidak harus wujud kalau masyarakat itu akan hidup terus.

Jones berpendapat bahwa dampak psikologis yang dikaitkan dengan tindakan dan efek. Tindakan yang dimaksud adalah keseluruhan respon (reaksi yang mencerminkan tindakan atau perilaku) dan mempunyai akibat terhadap lingkungannya, sedangkan efek yang dimaksud adalah efek yang diartikan sehingga perubahan-perubahan nyata yang dihasilkan oleh tindakan.

Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal ditetapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 12 April 2021, penelitian ini dilaksanakan di RT 10 dan RT 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu. Setelah melaksanakan observasi awal, ternyata dampak dari pembelajaran daring bagi orang tua ialah sebagian orang tua mengalami kesusahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran daring ini. Menurut orang tua yang anaknya melakukan pembelajaran daring banyak sebagian orang tua yang berharap agar anak mereka dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka karena menurut peneliti ada sebagian orang tua yang masih belum memahami bagaimana proses pembelajaran daring tersebut. Serta dengan pembelajaran daring ini sebagian orang tua mengalami permasalahan yang muncul, seperti kesulitan bagi orang tua untuk membeli kuota internet yang termasuk harga belinya lumayan tinggi. Sedangkan perekonomian sedang mengalami kesulitan. dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar mereka mengalami kesulitan menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, karena tidak adanya pengawasan dari guru. Serta dampak dari pembelajaran daring ini cukup besar, dikarenakan orang tua siswa yang tidak mampu mendampingi anak mereka dalam pembelajaran daring secara maksimal, mulai dari kecanduan gadget, serta pelajaran yang di berikan guru kurang maksimal yang di terima oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pembelajaran daring.
2. Orang tua kesulitan dalam membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar.
3. Dampak pembelajaran daring terhadap orang tua dan siswa sekolah dasar dalam aspek ekonomi, sosial dan psikologis.

Untuk memudahkan dalam penelitian ini dan agar permasalahannya tidak terlalu meluas, permasalahan tentang deskripsi dampak pembelajaran daring terhadap orang tua dan siswa sekolah dasar Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu dibatasi dalam bentuk:

1. Penelitian ini dilakukan di Rt 10 dan Rt 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.
2. Orang tua yang dimaksud adalah orang tua siswa sekolah dasar di Rt 10 dan Rt 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.
3. Dampak pembelajaran daring yang dimaksud di Rt 10 dan Rt 25 terdapat aspek ekonomi, sosial dan psikologis.

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, ada hal yang menjadi titik fokus permasalahan dan akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut ialah:

1. Apa saja dampak pembelajaran daring terhadap orang tua dari aspek ekonomi, sosial dan psikologis?
2. Apa saja dampak pembelajaran daring terhadap siswa sekolah dasar dari aspek ekonomi, sosial dan psikologis?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Sumber data informan penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah Orang Tua dan siswa sekolah dasar yang menggunakan pembelajaran daring yang berada di RT 10 dan RT 25 sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder ini misalnya catatan atau dokumentasi berupa data yang diperoleh dari dokumen sekolah meliputi deskripsi sekolah, data staff tata usaha, data guru, data siswa dan data fasilitas yang ada disekolah tersebut. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih lengkap dan jelas selama 42 hari, 14 April sampai 26 Mei 2021. Lokasi penelitian adalah di RT 10 dan RT 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.

C. Pembahasan atau Analisis

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka analisa terhadap hasil penelitian melihat ada 3 aspek pembelajaran daring dampak pembelajaran daring terhadap orang tua di RT 10 dan RT 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu sebagai berikut:

1) *Aspek Ekonomi*, Purwanto berpendapat bahwaannya kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Ternyata dalam aspek ekonomi ini mereka mengalami perubahan perekonomian akibat adanya pandemi covid-19 serta anaknya melakukan pembelajaran daring sehingga orang tua terkendala dibiaya sehari-hari dan biaya sekolah anaknya yang membutuhkan kuota internet setiap harinya. Kendala yang dialami oleh ibu-ibu diatas adalah mereka tidak memahami bagaimana sistem pembelajaran daring ini serta dampak negatifnya lebih banyak karena anak ini kalau dirumah dia tidak akan belajar sehingga anak ini hanya bermain game saja tidak belajar, jadi kalau dia sekolah ada gurunya yang mengajarnya dengan baik sehingga dia tidak akan bermain saja. Serta pembelajaran daring ini tidak membuat anak menjadi lebih baik dikarenakan membuat anak jadi malas untuk belajar.

2) *Aspek Sosial*, merupakan aspek yang terpenting mempengaruhi pendidikan adalah sistem pendidikan itu sendiri. Istilah sistem pendidikan bermaksud suatu pola total masyarakat dalam institusi formal, agen-agen dan organisasi yang memindahkan pengetahuan dan warisan kebudayaan yang mempengaruhi pertumbuhan sosial, spiritual, dan intelektual seseorang. Ternyata dalam aspek sosial ini mereka mengalami perubahan dimana kebanyakan anak mereka lalai dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Serta yang berubah dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring ini apabila disekolah anak ini ada yang mengawasi dan ada yang

mengajarkan mereka tentang pelajarannya dengan maksimal sedangkan apabila dirumah anak ini tidak terlalu maksimal belajar nya karena banyak sebagian dari orang tua mereka tidak mengetahui dan memahami bagaimana sistem dari pembelajaran daring ini serta kendala yang mereka alami yaitu membagi waktu antara mengawasi anak nya sekolah dan ada yang harus bekerja serta terkendala dari kuota internet yang harus selalu ada.

3) *Aspek Psikologis*, Jones berpendapat bahwa dampak psikologis dikaitkan dengan tindakan dan efek. Tindakan yang dimaksud adalah keseluruhan respon (reaksi yang mencerminkan tindakan atau perilaku) dan mempunyai akibat terhadap lingkungannya, sedangkan efek yang dimaksud adalah efek yang diartikan sehingga perubahan-perubahan nyata yang dihasilkan oleh tindakan. Ternyata banyak dari orang tua yang stress selama adanya proses pembelajaran daring. Dan banyak orang tua yang mengalami kesulitan memahami sistem pembelajaran daring yang berlaku sekarang karena keterbatas orang tua dalam menggunakan teknologi. Serta orang tua yang pusing melihat perubahan perilaku anak yang semakin hari semakin susah untuk disuruh belajar, dan kebanyakan anak ini lebih memilih untuk bermain dengan teman sebaya nya dengan alasan anak ini bosan belajar dirumah.

Sedangkan dampak pembelajaran daring terhadap siswa Sekolah Dasar (SD) yaitu:

1) *Aspek Ekonomi*, kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Ternyata dalam aspek ekonomi ini mereka mengalami perubahan ketika diterapkannya pembelajaran daring, dimana mereka mengalami kendalanya seperti mengalami kesulitan ketika belajar. Karen tidak ada yang mengawasi dan mengajarnya tentang pelajaran yang diberikan oleh gurunya, dan ketika diberikan tugas oleh guru, mereka lalai dikarenakan mereka waktunya hanya di habiskan untuk bermain bersama teman sebayanya.

2) *Aspek Sosial*, Aspek sosial yang terpenting mempengaruhi pendidikan adalah sistem pendidikan itu sendiri. Istilah sistem pendidikan bermaksud suatu pola total masyarakat dalam institusi formal, agen-agen dan organisasi yang memindahkan pengetahuan dan warisan kebudayaan yang mempengaruhi pertumbuhan sosial, spiritual, dan intelektual seseorang. Ternyata, mereka mengalami perubahan semasa diterapkannya pembelajaran daring dimana mereka mengalami kesulitan jikalau belajar di rumah. Sedangkan belajar disekolah mereka lebih paham dan lebih terarah.

3) *Aspek Psikologis*, Jones berpendapat bahwa dampak psikologis dikaitkan dengan tindakan dan efek. Tindakan yang dimaksud adalah keseluruhan respon (reaksi yang mencerminkan tindakan atau perilaku) dan mempunyai akibat terhadap lingkungannya, sedangkan efek yang dimaksud adalah efek yang diartikan sehingga perubahan-perubahan nyata yang dihasilkan oleh tindakan. Ternyata dampak psikologis yang dialami oleh anak sekolah dasar yaitu banyak anak yang merasa bosan ketika diterapkannya pembelajaran daring ini atau belajar dirumah sehingga tidak adanya interaksi antara siswa dan teman-teman disekolahnya dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain game dirumah, serta anak juga mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap orang tua dan siswa sekolah dasar di RT 10 dan RT 25 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Dampak pembelajaran daring terhadap orang tua, dari segi ekonomi ternyata banyak orang tua yang mengalami kesulitan perekonomian dikarenakan anak nya yang sekarang melakukan pembelajar daring dimana orang tua mengalami kesulitan dalam membagi keuangan sehari-hari dan biaya kuota internet anaknya, dan yang awalnya orang tua tidak memiliki *handphone* android sekramg harus memiliki HP android, sedangkan dari segi sosialnya dimana orang tua mengalami kesulitan dalam membagi waktunya ketika harus bekerja dan mengawasi anaknya belajar. Sedangkan dari aspek psikologis, orang tua cenderung stres akibat dari sistem pembelajaran daring ini.
2. Dampak pembelajaran daring terhadap anak sekolah dasar, mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti serta memahami sistem pembelajaran daring dikarenakan kebanyakan dari mereka baru mengenal pembelajaran daring semenjak covid-19 dan tidak adanya yang mengajari secara detail mengenai cara dan proses pembelajaran tersebut. Sehingga anak bukannya menjadi pintar tapi malahan membuat anak menjadi bodoh. Mereka lebih memahami proses pembelajaran tatap muka dari pada sistem pembelajaran daring. Serta dalam aspek psikologi anak mengalami perasaan bosan dikarenakan tidak adanya interaksi antar teman sebayanya dikarenakan anak harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring ini.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka pertimbangan dan masukan untuk pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Untuk orang tua dan siswa sekolah dasar di RT 10 dan RT 25, untuk mencoba lebih memahami pembelajaran daring walaupun memang kebanyakan dari orang tua dan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti prosesnya.
2. Untuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dapat menambah wawasan serta pengetahuan kepada mahasiswa khususnya PGMI mengenai deskripsi dampak pembelajaran daring terhadap orang tua dan siswa sekolah dasar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, yang berkeinginan untuk meneliti di bidang yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan atau acuan dengan variabel dan metode yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Cahyati Nika, Rita Kusuma, 2020. *"Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19"*. (Universitas Hamzanwadi, Kuningan).
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela. 2020, *Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.*" (Universitas Islam Malam).
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017 *"Metodologi Penelitian,* (Sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Handarini Oktalka & Siti Sri Wulandari. 2020 *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemic Covid 19*

- Hendratmoko Taufik, dkk, *"Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara,"* (Universitas Negeri Malang, 2017),
- Kirana, Jihan, dkk. 2020 *"Jurnal, Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara"* (STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia, juni 2020).
- Lutfiah, Siti Zakiyatul. 2020 *"Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19"*. (Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Magdalena Ina, Aditya Dwi Nokhriyana, dkk. 2020 *"Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar"*. (Universitas Muhammadiyah, Tangerang,).
- Mansyur, Rahim. 2020 *"Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Sekolah"*, (Universitas Muslim Indonesia)
- Meleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya).
- Muntholib, Abdul. 2016 *"Menilik Aspek-Aspek Sosial Dalam Pendidikan Dasar dan Menengah"* (Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN, Jambi) Hlm. 278 vol.13
- Muyasaroh. 2020 *"Dampak Positif dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua"*, (Dosen STIT Al-Qur'an Al Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan)
- Pohan, Albert Efendi. 2020 *"Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah"* (Universitas Internasional Batam,).
- Rusdiana, Kunti. 2020 *"Peran Orang Tua Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Smartphone Bagi Siswa Kelas IV MI MA'Arif Global Blotongan Dalam Pembelajaran Daring"* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) SALATIGA,) Hlm.19
- Santoso, Jarot Tri Bowo o, dkk. 2020 *"Pendampingan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pengandon Kabupaten Kendal"* (Universitas Negeri Semarang), Hlm. 5
- Siahaan, Matdio. 2020 *"Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan"*. (Universitas Bhayangkara Jakarta)
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana)
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA).
- Syarifudin, Albitar Septian. 2013 *"Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing"*, (Universitas Trunokoyo madura, Bangkalan,), Hlm 32.
- Wati, Theodora Wanti Lestari, 2010 *"Dampak Psikologis Perceraian Orang Tua Pada Remaja Awal"* (Universitas Katolik Soegijapranata)
- Yuliani, Meda, Dkk. 2020 *"Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan"*. (Medan: Yayasan Kita menulis). Hal 2